

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai penyebaran data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, simpangan baku, varians, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , maupun  $Y$ . Berikut data lengkapnya :

Variabel	Menimang Bola	Memantulkan Bola ke Dinding	Hasil Belajar Forehand Drive
Nilai Tertinggi	36	20	48
Nilai Terendah	22	9	39
Rata-rata	29,4	13,73	43,6
Simpangan Baku	4,65	3,69	3,45
Varians	21,69	13,63	11,95
Total Skor	442	206	655

**Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian**

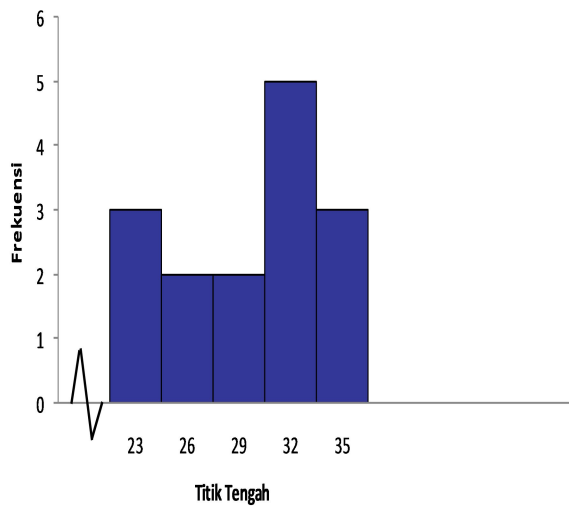
### 1. Data Kemampuan Manimang Bola ( $X_1$ )

Hasil pengukuran menunjukkan menimang bola ( $X_1$ ) diperoleh rentang dari 22 hingga 36 dengan nilai rata-rata sebesar 29,4 serta simpangan baku sebesar 4,65 dan varian sebesar 21,69, kemudian data tersebut diubah ke T-skor menjadi skor tertinggi 53,04 dan skor terendah 46,58. Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram kemampuan Menimang Bola.

Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Persentase
22 – 24	3	23	20%
25 – 27	2	26	13,3%
28 – 30	2	29	13,3%
31 – 33	5	32	33,4%
34 – 36	3	35	20%
Jumlah	15		100%

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menimang Bola**

Berdasarkan tabel di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat testee yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 2 testee (13,3%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 5 testee (33,3%) sedangkan yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 8 testee (53,4). Selanjutnya histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.1**

**Diagram Histogram Kemampuan Menimang Bola**

Berdasarkan grafik di atas frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 25 – 27 dan kelas interval 28-30 yang hanya mempunyai frekuensi 2 dan frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 31 – 33 yang mempunyai frekuensi 5.

**2. Data Memantulkan Bola ke Dinding ( $X_2$ )**

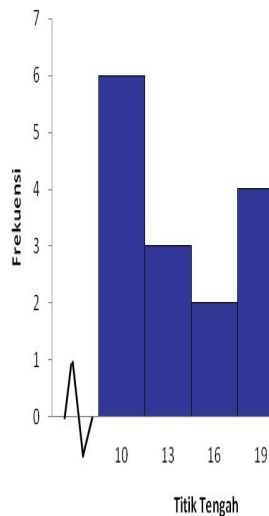
Hasil pengukuran menunjukkan Memantulkan Bola ke Dinding ( $X_2$ ) diperoleh rentang dari 9 hingga 20 dengan nilai rata-rata sebesar 13,73 serta simpangan baku sebesar 3,69 dan varian sebesar 13,63, kemudian data tersebut diubah ke T-skor menjadi skor tertinggi 54,6 dan skor

terendah 46,5. Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram Memantulkan Bola ke Dinding.

Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Persentase
9 – 11	6	10	40%
12 – 14	3	13	20%
15 – 17	2	16	13,3%
18 – 20	4	19	26,7%
Jumlah	15		100%

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Memantulkan Bola ke Dinding**

Berdasarkan tabel di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat testee yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 testee (20%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 testee (40%) sedangkan yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 6 testee (40%). Selanjutnya histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.2**

### **Diagram Histogram Memantulkan Bola ke Dinding**

Berdasarkan grafik di atas frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 15 – 17 yang hanya mempunyai frekuensi 2 dan frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 9 – 11 yang mempunyai frekuensi 6.

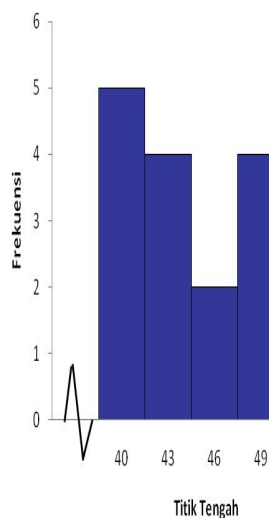
### **3. Data Hasil Belajar Forehand Drive (Y)**

Hasil pengukuran menunjukkan Hasil Belajar Forehand Drive (Y) diperoleh rentang dari 39 hingga 50 dengan nilai rata-rata sebesar 43,6 serta simpangan baku sebesar 3,45 dan varian sebesar 11,95, kemudian data tersebut diubah ke T-skor menjadi skor tertinggi 53,68 dan skor terendah 46,1. Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram Hasil Belajar Forehand Drive.

Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Persentase
39 – 41	5	40	33,3%
42 – 44	4	43	26,7%
45 – 47	2	46	13,3%
48 – 50	4	49	26,7%
Jumlah	15		100%

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Forehand Drive**

Berdasarkan tabel di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat testee yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 testee (26,7%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 5 testee (33,3%) sedangkan yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 6 testee (40%). Selanjutnya histogram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.3**

**Diagram Histogram Hasil Belajar Forehand Drive**

Berdasarkan grafik di atas frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 45 – 47 yang hanya mempunyai frekuensi 2 dan frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 39 – 41 yang mempunyai frekuensi 5.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Hubungan Kemampuan Menimang Bola Dengan Hasil Belajar Forehand Drive

Hubungan kemampuan menimang bola dengan hasil belajar forehand drive dinyatakan oleh persamaan regresi  $\bar{Y} = 25,9 + 14,4X_1$ . Artinya hasil belajar forehand drive dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel kemampuan menimang bola ( $X_1$ ) diketahui.

Hubungan kemampuan menimang bola ( $X_1$ ) dengan hasil belajar forehand drive ( $Y$ ) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y_1} = 14,4$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Koefisien Korelasi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
14,4	2,558	2,160

**Tabel 4.5**

**Uji keberartian koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$**

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa  $t_{\text{hitung}} = 2,558$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}} = 2,160$  berarti koefisien korelasi  $r_{y_1} = 14,4$  adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan menimang bola dengan hasil belajar forehand drive didukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya kemampuan menimang bola maka akan meningkatkan pula hasil belajar forehand drive.

Koefisien determinasi kemampuan menimang dengan hasil belajar forehand drive  $(r_{y_1})^2 = 0,416$  hal ini berarti bahwa 41,6% hasil belajar forehand drive ditentukan oleh kemampuan menimang bola ( $X_1$ ).

## **2. Hubungan Memantulkan Bola ke Dinding Dengan Hasil Belajar Forehand Drive**

Hubungan memantulkan bola ke dinding dengan hasil belajar forehand drive dinyatakan oleh persamaan regresi  $\bar{Y} = 29,275 + 0,418X_2$ . Artinya hasil belajar forehand drive ( $Y$ ) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel memantulkan bola ke dinding ( $X_2$ ) diketahui.

Hubungan memantulkan bola ke dinding ( $X_2$ ) dengan hasil belajar forehand drive ( $Y$ ) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y_1} = 0,418$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai



keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Koefisien Korelasi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
0,418	2,898	2,160

**Tabel 4.6**

#### **Uji keberartian koefisien korelasi X<sub>2</sub> terhadap Y**

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa  $t_{hitung} = 2,898$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,160$  berarti koefisien korelasi  $r_{y_1} = 0,418$  adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang bermakna antara memantulkan bola ke dinding dengan hasil belajar forehand drive didukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya kemampuan memantulkan bola ke dinding maka akan meningkatkan pula hasil belajar forehand drive.

Koefisien determinasi kemampuan memantulkan bola ke dinding dengan hasil belajar forehand drive  $(r_{y_1})^2 = 0,49$  hal ini berarti bahwa 49% keterampilan bermain tenis meja ditentukan oleh kemampuan memantulkan bola ke dinding (X<sub>2</sub>).

### 3. Hubungan Kemampuan Menimang Bola dan Memantulkan Bola ke Dinding secara bersama-sama Dengan Hasil Belajar Forehand Drive

Hubungan kemampuan menimang bola ( $X_1$ ) dan memantulkan bola ke dinding ( $X_2$ ) dengan hasil belajar forehand drive ( $Y$ ) dinyatakan oleh persamaan regresi

$$\bar{Y} = 1,599 + 20,748X_1 + 11,187X_2$$

Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh  $r_{y1-2} = 0,53$ . Koefisien korelasi ganda tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil keputusan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Koefisien Korelasi ganda	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
0,52	2,34	2,31

**Tabel 4.7**

#### Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Uji keberartian koefisien korelasi ganda di atas terlihat bahwa  $F_{hitung} = 2,34$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,31$  yang berarti koefisien korelasi ganda  $r_{y1-2} = 0,28$  adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara kemampuan menimang bola dan

memantulkan bola ke dinding dengan hasil belajar forehand drive didukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya kemampuan menimang bola dan memantulkan bola ke dinding dengan hasil belajar forehand drive.

Koefisien determinasinya  $(r_{y_{1-2}})^2 = 0,53$ . Hal ini berarti bahwa 28,1% hasil belajar forehand drive salah satunya ditentukan oleh kemampuan menimang bola dan memantulkan bola ke dinding .